

RAPAT UMUM TERBUKA

JAKARTA, 9 NOVEMBER 2024



AGENDA

No	Agenda	Keterangan
1	Pembukaan acara	Pengurus Persepi
2	Penjelasan kronologi pemeriksaan pelaksanaan survei pada Lembaga Survei Indonesia (LSI) dan Poltracking Indonesia dalam survei DKI Jakarta serta rencana pemeriksaan Indikator Politik dan Voxpol Center (Survei NTT) dan Parameter Politik Indonesia (survei Jakarta)	Pengurus Persepi
3	Standar dan Parameter Sidang Dewan Etik	Pengurus Persepi
4	Temuan Persidangan & Putusan Sidang Dewan Etik	Pengurus Persepi
5	Isu-isu Pascaputusan Dewan Etik – Perbedaan dua dataset	Pengurus Persepi
6	Eskpose Data Mentah yang Dikirimkan oleh LSI dan Poltracking	Pengurus Persepi



KRONOLOGI PEMERIKSAAN

KRONOLOGI PEMERIKSAAN (TAHAP 1)

Tanggal	Kegiatan
23 Oktober 2024	Lembaga Survei Indonesia (LSI) merilis laporan survei Pilkada Jakarta dengan judul “Pilkada DKI Jakarta: Siapa Unggul Pasca Debat Perdana.
24 Oktober 2024	Poltracking Indonesia merilis laporan survei Pilkada Jakarta dengan judul “Evaluasi Kampanye, Debat & Tren Kekuatan Elektoral Kandidat Pilkada Jakarta 2024.
25-26 Oktober 2024	Pemberitaan media ramai mengulas perbedaan hasil survei di antara kedua lembaga anggota PERSEPI tersebut. Isu serupa juga menjadi pembicaraan di WAG Persepi.
26 Oktober 2024	• Dewan Etik mengadakan rapat secara online bersama Pengurus harian PERSEPI untuk menindaklanjuti adanya usulan terkait permintaan klarifikasi dan keterangan kepada LSI dan Poltracking terhadap proses, kaedah, dan pelaksanaan survei. • Dalam rapat tersebut Dewan Etik memutuskan bahwa akan melakukan pemanggilan terhadap kedua lembaga pada 28 Oktober 2024 dan meminta Direktur Eksekutif untuk bisa memberikan keterangan secara langsung, dan dapat diwakilkan. • Dewan Etik juga mendapatkan laporan adanya perbedaan hasil survei di NTT diantara dua anggota Persepi (Indikator Politik dan Voxpol Center) dan Parameter Politik Indonesia di survei Jakarta. Dewan Etik bersepakat untuk menyelesaikan pemeriksaan LSI dan Poltracking terlebih dahulu.

KRONOLOGI PEMERIKSAAN (TAHAP 2)

Tanggal	Kegiatan
26 Oktober 2024	Dewan Etik menyepakati standar dan parameter untuk pemeriksaan LSI dan Poltracking Indonesia.
27 Oktober 2024	Surat dikirimkan ke LSI dan Poltracking Indonesia yang berisikan permintaan data-data (kuesioner, PSU, sampling frame, dataset KK,RT/RW terpilih, response rate, waktu wawancara, situasi wawancara, presentasi hasil. • LSI mengonfirmasi keikutsertaan untuk memenuhi pemanggilan Dewan Etik pada 28 Oktober dan telah mengupload data-data yang dibutuhkan pada 28 Oktober 2024 siang harinya. • Poltracking menyampaikan tidak bisa hadir dalam pemeriksaan tanggal 28 Oktober 2024 karena pimpinan sedang berada di luar Negeri, dan mengusulkan pemeriksaan dilakukan tanggal 4 November 2024. Tetapi Poltracking juga menyampaikan opsi lain satu atau dua hari setelah tanggal 28 Oktober 2024. • Pada awalnya Dewan Etik mengabulkan usulan pemeriksaan tanggal 4 November, tetapi agar jarak pemeriksaan dengan LSI tidak terlalu lama, Dewan Etik kembali mengirimkan undangan permintaan kehadiran untuk diperiksa pada tanggal 29 Oktober 2024.

KRONOLOGI PEMERIKSAAN (TAHAP 3)

Tanggal	Kegiatan
28 Oktober 2024	- Dilakukan pemeriksaan terhadap LSI yang dihadiri oleh dua anggota Dewan Etik yaitu Prof Hamdi Muluk, Prof Saiful Mujani dan dua orang pengurus yaitu Philips J Vermonte dan Arya Fernandes serta dihadiri oleh pimpinan LSI. - Di akhir pemeriksaan Dewan Etik meminta LSI untuk memberikan keterangan tambahan secara tertulis. Dalam pemeriksaan ini Dewan Etik berhasil memverifikasi antara <i>raw data</i> dengan data fisik di kuesioner.
29 Oktober 2024	- Dilakukan pemeriksaan terhadap Poltracking Indonesia yang dihadiri oleh satu orang Dewan Etik, yaitu Prof Hamdi Muluk. Ketua Dewan Etik Prof Asep Saefuddin berhalangan hadir karena ada jadwal mengajar mahasiswa, sementara Prof Saiful Mujani dirawat di Rumah Sakit karena kelelahan setelah pemeriksaan LSI sebelumnya. - Dalam pemeriksaan ini Poltracking menyampaikan bahwa dataset asli dari aplikasi survey online mereka telah dihapus, sehingga tidak bisa ditunjukkan secara langsung saat pemeriksaan. - Di akhir pemeriksaan Dewan Etik meminta Poltracking untuk memberikan keterangan tambahan secara tertulis.

KRONOLOGI PEMERIKSAAN (TAHAP 4)

Tanggal	Kegiatan
31 Oktober 2024	Dewan Etik menerima keterangan tertulis baik oleh LSI dan Poltracking Indonesia.
1 November 2024	- Dewan Etik mendiskusikan materi-materi yang telah disampaikan secara tertulis dan notulensi pemeriksaan. - Dewan Etik memutuskan bahwa penyampaian keterangan langsung dan tertulis dari LSI telah cukup dan memadai sesuai dengan standar pemeriksaan. - Sementara keterangan langsung dan tertulis dari Poltracking dianggap belum memadai, sehingga diminta untuk menyampaikan keterangan tambahan melalui online (zoom) pada 2 November 2024.
2 November 2024	- Pagi 2 November 2024 sekitar pukul 8.48 WIB dikirimkan pesan melalui WA ke salah satu Direktur Poltracking bahwa Dewan Etik kembali meminta keterangan tambahan, yang akan dilakukan pada pukul 19.00 WIB. - Pada pukul 11.22 WIB dalam sambungan telpon, Poltracking mengonfirmasi kesediaan untuk memenuhi pemeriksaan lanjutan. - Setelah pemeriksaan, Dewan Etik sudah menyekapati poin-poin utama keputusan. Dalam pemeriksaan tersebut Poltracking masih tetap beralasan bahwa dataset asli dari aplikasi survey online mereka telah dihapus, sehingga tidak bisa ditunjukkan.

KRONOLOGI PEMERIKSAAN (TAHAP 5)

Tanggal	Kegiatan
3 November 2024	- Dewan Etik menerima raw data yang menurut Poltracking Indonesia telah berhasil dipulihkan dari server dengan bantuan tim IT dan mitra vendor sekitar pukul 10.50 WIB. - Dewan Etik lalu membandingkan kedua data tersebut dan ditemukan banyaknya perbedaan antara data awal yang diterima sebelum pemeriksaan dan data terakhir yang diterima pada 3 November 2024.
4 November 2024	- Dewan Etik memutuskan hasil pemeriksaan dan mengumukannya ke media melalui rilis pada sekitar pukul 18.00 WIB. Dalam putusannya Dewan Etik memberikan sanksi kepada Poltracking Indonesia untuk ke depan tidak diperbolehkan mempublikasikan hasil survei tanpa terlebih dahulu mendapatkan persetujuan dan pemeriksaan data oleh Dewan Etik. Kecuali bila Poltracking Indonesia tidak lagi menjadi anggota PERSEPI.
5 November 2024	- Poltracking merespons putusan Dewan Etik yang pada intinya menyampaikan tidak puas dengan hasil putusan Dewan Etik dan memutuskan ke luar dari keanggotaan PERSEPI serta mempermasalahkan kenapa Dewan Etik tidak memanggil lembaga lain yang hasilnya juga berbeda. - Dewan Etik sudah menyepakati sebelumnya akan memeriksa Indikator Politik dan Voxpol Center dalam survei NTT, dan Paramater Politik (dalam Survei Jakarta), yang waktu pemeriksaan akan dilakukan pada Jumat, 8 November 2024. Namun sebelum surat dikirimkan, Voxpol Center dan PPI mengundurkan diri dari keanggotaan PERSEPI.
6 November 2024	Pengurus PERSEPI menerima surat pengunduran diri Voxpol Center dan Parameter Politik Indonesia
8 November 2024	Poltracking memberikan keterangan pers yang salah satu isinya meminta Dewan Etik untuk meminta maaf dari Keputusan Dewan Etik yang telah memberikan sanksi.
9 November 2024	Persepi mengadakan Rapat Umum Terbuka bagi Anggota PERSEPI dan Media.

BUKTI: SURAT PEMANGGILAN UNTUK LSI DAN POLTRACKING



MEMO INTERNAL

Nomor : Istimewa
Perihal : Pemanggilan Sidang Anggota PERSEPI
Dari : Dewan Etik Persepi

Kepada Yth.

1. Direktur Eksekutif Lembaga Survei Indonesia (LSI) Dr. Djayadi Hanan
2. Direktur Eksekutif Poltracking Indonesia Hanta Yudha

Dengan hormat,

Dewan Etik PERSEPI mengundang pimpinan LSI dan Poltracking untuk memberikan keterangan di hadapan Dewan Etik terhadap survei opini publik di Jakarta yang telah dilaksanakan kedua lembaga pada pertengahan Oktober 2024. Mengingat pentingnya acara ini, pemberian keterangan tidak dapat diwakilkan dan wajib dihadiri oleh Direktur Eksekutif/CEO kedua lembaga.

Struktur pemberian keterangan meliputi hal-hal di bawah ini:

1. Metodologi survei yang didalamnya berisi:
 - a. Dataset sampling frame (kerangka sample)
 - b. Dataset Primary Sampling Unit (PSU) terpilih
 - c. Dataset lembaga acak pada masing-masing PSU terpilih
 - d. Dataset RW/RT terpilih
 - e. Dataset KK terpilih
 - f. Dataset *response rate* (jumlah responden yang berhasil diwawancarai)
 - g. Dataset responden asli
 - h. Dataset responden pengganti.
 - i. Penjelasan prosedur pergantian responden dalam survei
 - j. Membawa data kuesioner asli hasil wawancara dari lapangan sebelum dientry dan/atau data kuesioner yang dientry via aplikasi dari lapangan.

2. Instrument/kuesioner lengkap yang digunakan dalam survei
3. Raw data (data mentah) lengkap survei
4. Presentasi hasil survei yang meliputi:
 - a. Perbandingan data demografis antara sample dan populasi (agama, umur, pendidikan, dan lainnya)
 - b. Simulasi berbagai elektabilitas
 - c. Deskripsi analisis elektabilitas berdasarkan total semua responden
 - d. Deskripsi analisis elektabilitas hanya berdasarkan responden asli saja
 - e. Deskripsi analisis elektabilitas hanya berdasarkan pengganti saja
 - f. Deskripsi analisis berapa lama proses wawancara dilakukan
 - g. Data apakah dalam proses wawancara enumerator ditemani atau tidak.

Data-data pada 4 (empat) kategori tersebut harus diberi judul seperti yang tertera di atas, misalnya Dataset sampling frame menggunakan kode 1.A. Semua data di atas harus diupload melalui link google drive paling lambat **Senin, 28 Oktober 2024 pukul 12.00 WIB**.

Pemintaan keterangan dan presentasi di hadapan Dewan Etik akan dilakukan pada:

Hari/Tanggal : **Senin, 28 Oktober 2024**
Pukul : 19.00 WIB – Selesai
Tempat : ASTON Priority Simatupang

Tertanda,

Prof. Asep Saefuddin (Ketua Dewan Etik PERSEPI)
Prof Hamdi Muluk (Anggota Dewan Etik PERSEPI)
Prof Saiful Mujani (Anggota Dewan Etik PERSEPI)

Tembusan:

1. Badan Pengurus Harian PERSEPI (diwakili Dr. Philips J Vermonte dan Arya Fernandes)



MEMO INTERNAL

Nomor : Istimewa
Perihal : Pemanggilan ke-2 Sidang Anggota PERSEPI
Dari : Dewan Etik PERSEPI

Kepada Yth.
Direktur Eksekutif Poltracking Indonesia Hanta Yuda

Dengan hormat,

Dewan Etik PERSEPI mengundang pimpinan Poltracking Indonesia untuk memberikan keterangan di hadapan Dewan Etik terhadap pelaksanaan survei opini publik di Jakarta.

Struktur pemberian keterangan dan presentasi seperti telah dijelaskan dalam surat yang dikirim sebelumnya pada pemanggilan ke-1 pada Selasa, 28 Oktober 2024.

Permintaan keterangan dan presentasi di hadapan Dewan Etik akan dilakukan pada:

Hari/Tanggal : **Rabu, 29 Oktober 2024**
Pukul : 19.00 WIB – Selesai
Tempat : ASTON Priority TB. Simatupang

Konfirmasi kehadiran paling telat diterima pada **Rabu, 29 Oktober 2024 pukul 09.00 WIB**.
Terima kasih atas perhatiannya.

Jakarta, 28 Oktober 2024.

Tertanda,

Prof. Asep Saefuddin (Ketua Dewan Etik PERSEPI)
Prof Hamdi Muluk (Anggota Dewan Etik PERSEPI)
Prof Saiful Mujani (Anggota Dewan Etik PERSEPI)

Tembusan:

1. Badan Pengurus Harian PERSEPI (diwakili Dr. Philips J Vermonte dan Arya Fernandes)

- Surat pemanggilan bagi Polktracking untuk memberikan keterangan pada 29 Oktober 2024

PEMERIKSAAN LSI, 28 OKTOBER 2024





*PEMERIKSAAN LSI,
28 OKTOBER 2024*



*PEMERIKSAAN POLTRACKING,
29 OKTOBER 2024*

BUKTI SURAT PEMANGGILAN UNTUK INDIKATOR, VOXPOL DAN PPI



Lampiran Rincian dan Struktur Materi yang Akan Diperiksa

MEMO INTERNAL

Nomor : Istimewa
Perihal : Pemanggilan Sidang Anggota PERSEPI
Lampiran : 1 (satu)
Dari : Dewan Etik Persepi

Kepada Yth.

1. **Direktur Eksekutif Indikator Politik Prof. Dr. Burhanuddin Mutadi**
2. **Direktur Eksekutif Voxpol Center Pangli Syarwi Chaniago**
3. **Direktur Eksekutif Parameter Politik Indonesia Adi Prayitno.**

Dengan hormat,

Dewan Etik PERSEPI mengundang untuk hadir memberikan keterangan tentang prosedur dan implementasi survei di bawah ini yang telah dirilis kepada publik.

No	Nama Lembaga	Wilayah Survei	Periode Survei	Rilis Survei
1	Indikator Politik Indonesia	NTT	28 Sep- 5 Okt 2024	9 Oktober 2024
2	Voxpol Center	NTT	5 – 14 Okt 2024	17 Oktober 2024
3	Parameter Politik Indonesia	Jakarta	20-25 Okt 2024	29 Okt 2024

Permintaan keterangan dan presentasi di hadapan Dewan Etik akan dilakukan pada:

Hari/Tanggal : **Jumat, 8 November 2024**
Pukul : 14.00 WIB – Selesai
Tempat : Mercure Jakarta Simatupang (Jl. RA Kartini Lebak Bulus, Jaksel)

Rincian dan struktur materi yang akan diperiksa seperti terlampir dalam lampiran surat ini.

Tertanda,

Prof. Asep Saefuddin (Ketua Dewan Etik PERSEPI)
Prof Hamdi Muluk (Anggota Dewan Etik PERSEPI)
Prof Saiful Mujani (Anggota Dewan Etik PERSEPI)

Tembusan:

1. Badan Pengurus Harian PERSEPI (diwakili Dr. Philips J Vermonte dan Arya Fernandes)

1. Metodologi survei
2. Instrument/kuesioner lengkap yang digunakan dalam survei
3. Dataset survei:
 - a. Dataset sampling frame (kerangka sample)
 - b. Dataset Primary Sampling Unit (PSU) terpilih
 - c. Dataset lembar acak pada masing-masing PSU terpilih
 - d. *Raw data* (data mentah) lengkap survei yang sesuai dengan kuesioner survei dan di dalam raw data tersebut juga berisikan:
 - i. RW/RT terpilih
 - ii. KK terpilih
 - iii. Responden terpilih
 - iv. Responden asli
 - v. Responden pengganti
4. Penjelasan prosedur pergantian responden dalam survei
 - a. Membawa data kuesioner asli hasil wawancara dari lapangan sebelum dientry dan/atau data kuesioner yang dientry via aplikasi dari lapangan.
5. Prosedur pembobotan (*weighting*) bila melakukan
6. Presentasi hasil survei yang meliputi:
 - a. Penjelasan metodologi, instrument dan dataset
 - b. Perbandingan data demografis antara sample dan populasi (agama, umur, pendidikan, dan lainnya)
 - c. Simulasi berbagai elektabilitas
 - d. Deskripsi analisis elektabilitas berdasarkan total semua responden
 - e. Deskripsi analisis elektabilitas hanya berdasarkan responden asli saja
 - f. Deskripsi analisis elektabilitas hanya berdasarkan pengganti saja
 - g. Deskripsi analisis berapa lama proses wawancara dilakukan
 - h. Data apakah dalam proses wawancara enumerator ditemani atau tidak.

6 (enam) kategori data di atas harus diberi judul seperti yang tertera di atas, misalnya **metodologi survei** menggunakan kode 1. Semua data di atas harus diupload melalui link *google drive* paling lambat **Kamis, 7 November 2024 pukul 12.00 WIB**.

STANDAR PEMERIKSAAN

POKOK MASALAH

- Lembaga Survei Indonesia (LSI) merilis ke publik dan diberitakan luas oleh media masa tentang hasil survei elektabilitas tiga pasangan calon gubernur-wakil gubernur DKI Jakarta. Beberapa hari berikutnya muncul rilis dari Poltracking Indonesia untuk isu yang sama. Kedua lembaga survei ini merilis hasil berbeda yang signifikan secara statistik. Mengapa berbeda? Apakah terjadi kesalahan dan pelanggaran dalam proses pelaksanaan survei hingga publikasi hasilnya? Pertanyaan ini muncul di media masa secara luas, dan perlu jawaban untuk menjaga integritas lembaga survei dan hak publik untuk mendapatkan informasi publik yang benar dan dipercaya menurut standard operasional pelaksanaan (SOP) dan etika survei opini publik.
- Sejumlah lembaga survei telah berhimpun dalam Perhimpunan Survei Opini Publik Indonesia (Persepi), dan perhimpunan ini yang disepakati oleh anggotanya untuk menjawab ketika ada perbedaan hasil survei yang dipublikasikan anggotanya.
- LSI dan Poltrecking Indonesia adalah anggota Persepi.

RINCIAN DAN PARAMETER PEMERIKSAAN

1. Metodologi survei
2. Instrument/kuesioner lengkap yang digunakan dalam survei
3. Dataset survei:
 - a. Dataset sampling frame (kerangka sample)
 - b. Dataset Primary Sampling Unit (PSU) terpilih
 - c. Dataset lembar acak pada masing-masing PSU terpilih
 - d. *Raw data* (data mentah) lengkap survei yang sesuai dengan kuesioner survei dan di dalam raw data tersebut juga berisikan: RW/RT terpilih, KK terpilih, Responden terpilih, Responden asli, Responden pengganti
 - e. Membawa data kuesioner asli hasil wawancara dari lapangan sebelum dientry dan/atau menunjukkan dashboar survei bila melakukan wawancara menggunakan aplikasi.
4. Penjelasan prosedur pergantian responden dalam survei
5. Prosedur pembobotan (*weighting*) bila melakukan
6. Presentasi hasil survei yang meliputi:
 - a. Penjelasan metodologi, instrument dan dataset
 - b. Perbandingan data demografis antara sample dan populasi (agama, umur, pendidikan, dan lainnya)
 - c. Simulasi berbagai elektabilitas
 - d. Deskripsi analisis elektabilitas berdasarkan total semua responden
 - e. Deskripsi analisis elektabilitas hanya berdasarkan responden asli saja
 - f. Deskripsi analisis elektabilitas hanya berdasarkan pengganti saja
 - g. Deskripsi analisis berapa lama proses wawancara dilakukan
 - h. Data apakah dalam proses wawancara enumerator ditemani atau tidak.

TAHAPAN

Meminta 2 lembaga untuk:

- 1) Presentasi berbagai simulasi elektabilitas, tingkat pengenalan calon, dan kedisukaan calon/pasangan, dan korelasi antara ketiganya untuk liat konsistensi. Semua untuk dasar adanya perbedaan signifikan.
- 2) Memberikan kopi kuisinoner untuk melihat terutama potensi respond set, dan data set untuk tahu tingkat konsistensi sampling desain dan profile responden.
- 3) Presentasi metodologi: research desain, terutama sampling frame.
- 4) Presentasi menunjukan profile demografi sample dibanding populasi dengan bobot dan tanpa bobot (jenis kelamin, wilayah –dapil/kecamatan/dll- pendidikan, kelompok umur, agama, suku-bangsa, dan pendidikan)
- 5) Presentasi identitas PSU, identitas cluster di bawah PSU (RT, KK, dan responden): Kelurahan mana, RT berapa, KK siapa, dan responden mana

TAHAPAN

6. Presentasi *response rate*: responden yang asli tanpa ganti/total responden terpilih awal
7. Presentasi prosedur penggantian, dan profile responden pengganti dibanding responden yang diganti dari profile rumah atau tempat tinggal sebagai proksi status sosial-ekonomi (mirip atau beda)
8. Presentasi deskripsi apakah waktu wawancara responden sendiri, atau ada orang lain menemani. Yang menemani siapa? Suami/istri/anggota keluarga, teman, tetangga, RT/orang dari kelurahan
9. Presentasi elektabilitas menurut semua sampel, sampel asli saja (tanpa pengganti), sampel pengganti saja, sampel tanpa orang lain waktu wawancara, sampel tanpa teman/tetangga/RT/kelurahan

TEMUAN PERSIDANGAN

INFORMASI UMUM

Aspek	Lembaga Survei Indonesia (LSI)	Poltracking Indonesia
Judul Survei	Pilkada Jakarta: Siapa Unggul Pasca Debat Perdana	Evaluasi Kampanye, Debat, Tren Kekuatan Elektoral Kandidat Pilkada Jakarta 2024
Periode Pelaksanaan Survei	10-17 Oktober 2024	10-16 Oktober 2024
Jumlah sample	1200 responden	2000 responden
Metode penarikan sample	Multi-stage random sampling	Multi-stage random sampling
Primary Sampling Unit (PSU)	Berada di kelurahan secara proporsional di seluruh kota administrasi di Jakarta. Masing-masing PSU diwawancara 10 orang responden. Pada setiap desa/kelurahan dipilih 5 RT secara acak, dan pada setiap RT terpilih, dipilih secara acak 2 KK. Di setiap KK terpilih, dipilih secara acak satu orang laki-laki dan Perempuan yang mempunyai hak pilih.	Berada di desa/kelurahan secara proporsional di seluruh kab/kota di Jakarta. Masing-masing PSU diwawancara 10 orang responden. Pada setiap desa/kelurahan dipilih 5 RT secara acak, dan pada setiap RT terpilih, dipilih secara acak 2 KK. Di setiap KK terpilih, dipilih secara acak satu orang laki-laki dan perempuan.
Margin of Error dan Tingkat Kepercayaan	+/- 2.9% pada tingkat kepercayaan 95	+/- 2,2% pada tingkat kepercayaan 95%.
Pengumpulan data	Tatap muka menggunakan kuesioner fisik	Tatap muka menggunakan aplikasi survei.
Quality Control	- Spotcheck lapangan 20% dari total sample didatangi kembali secara acak. - Tim Kendali Mutu mengontak surveyor setiap hari untuk mengetahui progress pengambilan data di lapangan. - Surveyor mengirim foto kegiatan selama survei di lapangan. - Tim Kendali Mutu mengontak responden yang telah diwawancara melalui telepon untuk mengkonfirmasi hasil wawancara. Dalam survei ini ada 743/1200 responden (61.9%) yang di Callback.	- Spotcheck lapangan Sebanyak 20 persen dari total sampel didatangi dan diwawancarai kembali untuk memastikan kebenaran data. - Call-back dan Verifikasi Data. Seluruh data yang masuk (100%) dikontak kembali lewat telepon guna keperluan konfirmasi dan diverifikasi melalui kebenaran bukti wawancara (foto) dan geolocation. - Real-time Entry, Input data melalui teknologi aplikasi secara real-time oleh surveyor. Input data hasil verifikasi telepon melalui desktop oleh tim verifikator yang sudah terlatih. - Proses Input Data, sebanyak 100 persen input data hasil wawancara ke data center diverifikasi. - Dalam quality control tidak ditemukan kesalahan berarti.

PROSES AUDIT SURVEI

Aspek	Lembaga Survei Indonesia (LSI)	Poltracking Indonesia
Tanggal Audit	Senin, 28 Oktober 2024, Pukul 19.00-22.00 WIB	Selasa, 29 Oktober 2024, Pukul 19.30-22.00 WIB
Perwakilan lembaga yang diaudit	Djayadi Hanan, Yoes Kenawas, Rizki Rahmadian, Umam Biladi	Arya Budi, Masduri Amrawi, Yoki Alvetro, Rizki Ramadhan, Anandya Devan A.
Tim Audit	Prof. Hamdi Muluk, Prof. Saiful Mujani	Prof. Hamdi Muluk
Perwakilan Pengurus PERSEPI	Philips J Vermonte, Arya Fernandes	Philips J Vermonte, Arya Fernandes
Dokumen yang Diperiksa	• Kerangka sample (desa/kel terpilih, RT terpilih, KK terpilih, responden terpilih) • Kuesioner • Metodologi • Pergantian dan prosedur pergantian responden • Raw data	• Kerangka sample (desa/kel terpilih, RT terpilih, KK terpilih, responden terpilih) • Kuesioner • Metodologi • Pergantian dan prosedur pergantian responden • Raw data

METODOLOGI SURVEI

Aspek	Lembaga Survei Indonesia (LSI)	Poltracking Indonesia
Sampling Frame	Data Pemilih Tetap (DPT) Pemilu 2024 dari KPU.	Sensus BPS 2020.
Apakah terdapat pergantian PSU?	Ada satu kelurahan yang diganti. Kelurahan Gondangdia tidak memberikan izin survei, sehingga dilakukan penggantian ke Kelurahan Cikini. Penggantian Kelurahan dilakukan dengan pengacakan Kelurahan di Kecamatan yang sama.	Dalam pelaksanaan survei di Jakarta, hanya ada pergantian PSU pada 3 kelurahan, karena alasan banyaknya kawasan elite yang tidak bisa diakses oleh surveyor. Yakni: 1. Kelurahan Selong, Kebayoran Baru, Kota Jakarta Selatan; 2. Kelurahan Pluit, Penjaringan, Kota Jakarta Utara; 3. Kelurahan Warakas, Tanjung Priok, Kota Jakarta Utara. • 9 kelurahan yang tidak memberikan kepastian soal izin. • Pada 9 kelurahan tersebut, akhirnya surveyor mencari informasi data RT/RW dan KK dari sumber lain seperti warga ataupun website yang terpercaya, untuk diinput pada aplikasi survei Poltracking dan melakukan pengacakan RT dan KK sampai responden terpilih. • Berdasarkan pengalaman survei Poltracking sumber informasi dari warga ataupun website yang terpercaya di luar kelurahan tetap relevan sepanjang data tersebut valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Karena dalam pelaksanaan survei kita kerap berhadapan dengan berbagai kendala yang dapat mengganggu dan mengubah PSU, apalagi untuk konteks kota besar seperti Jakarta. • Poltracking sangat ketat soal penggantian PSU. Mempertahankan PSU awal bagi Poltracking lebih baik dari pada melakukan penggantian PSU karena alasan-alasan administratif. Tentu dengan catatan data RT/RW dan KK yang kita dapatkan dari sumber tersebut valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

METODOLOGI SURVEI

Aspek	Lembaga Survei Indonesia (LSI)	Poltracking Indonesia
Sumber data populasi yang ditampilkan dalam validasi sample	1. Gender dan Proporsi Pemilih di setiap Kota (DPT Pemilu, KPU) 2. Usia dan Pendidikan terakhir (Susenas KOR Individu 2021, BPS usia 17 tahun ke atas) 3. Etnis dan Agama: (Sensus 2010, BPS) Penjelasan: 1. BPS terakhir kali mengeluarkan hasil Sensus usia pada Sensus 2010. 2. Sementara data Sensus Pendidikan terakhir juga belum tersedia. Pada Susenas KOR Individu 2021, BPS usia 17 tahun ke atas, jumlah sampelnya sangat banyak, untuk nasional sampelnya 876,840 responden, sementara di Jakarta 14,459 responden, sehingga kami meyakini data tersebut dapat menjadi nilai dugaan yang baik bagi populasi. 3. BPS terakhir kali mengeluarkan hasil sensus etnis dan agama pada sensus 2010.	Validasi sample dan demografi menggunakan Sensus BPS 2020 pada variable Gender, Agama, dan Wilayah

METODOLOGI SURVEI

Aspek	Lembaga Survei Indonesia (LSI)	Poltracking Indonesia																																							
Berapa jumlah <i>response rate</i> ?	Total sample: 1.200	Total sample: 2.000																																							
	Responden asli: 716 (59,7%)	Responden asli: 1558 (77,9%)																																							
	Responden pengganti: 484 (40,3%).	Responden pengganti: 442 (22,1%).																																							
	<i>Responden Asli merupakan sample yang tidak terdampak penggantian sama sekali, baik itu penggantian PSU/Kelurahan, RT, dan responden di RT terpilih.</i>																																								
	Responden Pengganti menyebar di semua Kota, tidak terpusat di salah satu Kota.																																								
	<table><tr><th rowspan="2"></th><th colspan="2">Responden Asli</th><th colspan="2">Responden Pengganti</th></tr><tr><th>Count</th><th>Row Valid N %</th><th>Count</th><th>Row Valid N %</th></tr><tr><td>JAKARTA BARAT</td><td>169</td><td>62.6%</td><td>101</td><td>37.4%</td></tr><tr><td>JAKARTA PUSAT</td><td>66</td><td>55.0%</td><td>54</td><td>45.0%</td></tr><tr><td>JAKARTA SELATAN</td><td>141</td><td>54.2%</td><td>119</td><td>45.8%</td></tr><tr><td>JAKARTA TIMUR</td><td>201</td><td>60.9%</td><td>129</td><td>39.1%</td></tr><tr><td>JAKARTA UTARA</td><td>139</td><td>63.2%</td><td>81</td><td>36.8%</td></tr><tr><td>Total</td><td>716</td><td>59.7%</td><td>484</td><td>40.3%</td></tr></table>		Responden Asli		Responden Pengganti		Count	Row Valid N %	Count	Row Valid N %	JAKARTA BARAT	169	62.6%	101	37.4%	JAKARTA PUSAT	66	55.0%	54	45.0%	JAKARTA SELATAN	141	54.2%	119	45.8%	JAKARTA TIMUR	201	60.9%	129	39.1%	JAKARTA UTARA	139	63.2%	81	36.8%	Total	716	59.7%	484	40.3%	
	Responden Asli		Responden Pengganti																																						
	Count	Row Valid N %	Count	Row Valid N %																																					
JAKARTA BARAT	169	62.6%	101	37.4%																																					
JAKARTA PUSAT	66	55.0%	54	45.0%																																					
JAKARTA SELATAN	141	54.2%	119	45.8%																																					
JAKARTA TIMUR	201	60.9%	129	39.1%																																					
JAKARTA UTARA	139	63.2%	81	36.8%																																					
Total	716	59.7%	484	40.3%																																					

METODOLOGI SURVEI

Aspek	Lembaga Survei Indonesia (LSI)	Poltracking Indonesia
Prosedur pergantian responden	Kami mencatat beberapa variable sosio demografi dari responden yang diganti seperti: 1. Lingkungan tinggal (Komplek perumahan atau bukan Komplek) 2. Luas bangunan tinggal ($\leq 50\text{m}^2$ atau lebih dari 50m^2) 3. Usia 4. Pendidikan 5. Etnis 6. Agama 7. Gender Nilai rata-rata selisih absolut atau <i>mean of absolut deviation</i> (MAD) dari proporsi karakteristik sosio demografi responden yang diganti dan responden penggantinya digunakan untuk mengukur seberapa besar perbedaan karakteristik responden pengganti dengan yang digantinya, semakin kecil nilai MAD menunjukkan semakin mirip karakteristik responden pengganti dengan yang digantinya, begitu pula sebaliknya. Ditemukan bahwa nilai MAD berada dalam rentang 0.4% hingga 5.9%. Nilai MAD paling kecil, 0.4%, pada karakteristik lingkungan tinggal, sementara paling besar, 5.9%, pada karakteristik agama. Nilai MAD tersebut masih terbilang rendah, yang artinya karakteristik dari responden yang diganti dengan penggantinya cukup mirip. Hasil analisa tersebut ada pada slide selanjutnya.	Pergantian responden dapat dilakukan karena beberapa kasus, seperti: • Responden terpilih tidak berdomisili di rumah (bekerja di luar kota, kuliah di kota dsb) • Responden terpilih tidak mungkin diwawancara (opname, sedang sakit, sudah lansia dengan komunikasi yang sudah tidak baik dsb) • Bersikeras tidak mau diwawancarai/menolak diwawancarai meski sudah diminta secara persuasif. Maka pergantian responden dapat dilakukan dengan: • Berganti ke anggota keluarga yang memiliki jenis kelamin yang sama dan memiliki hak pilih. • Jika poin pertama tidak ada dan tidak memungkinkan, berganti ke tetangga rumah terdekat (bisa kanan, kiri, depan, belakang - pintu Utama tetangga paling dekat dekat dengan pintu rumah responden awal). • Setelah ditemukan responden pengganti, silakan input data responden pengganti ke • aplikasi dan mulai wawancara.

METODOLOGI SURVEI

Aspek	Lembaga Survei Indonesia (LSI)	Poltracking Indonesia
Karakteristik responden yang diganti.	• Tempat tinggal : Komposisi karakteristik responden yang diganti dan pengganti mirip. Selisih rata-rata nilai absolut nya 0.4%. • Luas tempat tinggal: Komposisi karakteristik responden yang diganti dan pengganti cukup mirip. Selisih rata-rata nilai absolut nya 5.1%. • Usia: Komposisi karakteristik responden yang diganti dan pengganti cukup mirip. Selisih rata-rata nilai absolut nya 5.5%. • Pendidikan: Komposisi karakteristik responden yang diganti dan pengganti cukup mirip. Selisih rata-rata nilai absolut nya 3.7%. • Agama: Komposisi karakteristik responden yang diganti dan pengganti cukup mirip. Selisih rata-rata nilai absolut nya 5.9%. • Jenis Kelamin: Komposisi karakteristik responden yang diganti dan pengganti mirip. Selisih rata-rata nilai absolut nya 1.2%. • Etnis: Komposisi karakteristik responden yang diganti dan pengganti cukup mirip. Selisih rata-rata nilai absolut nya 2%.	<u>Poltracking tidak menjelaskan karakteristik antara responden asli dan pengganti, baik dalam laporan yang disubmit ke Dewan Etik, saat pemberian keterangan atau dalam surat klarifikasi.</u>

METODOLOGI SURVEI

Aspek	Lembaga Survei Indonesia (LSI)	Poltracking Indonesia
Apakah wawancara ditemani sama orang lain?	Dari 1200 responden, ada 1018 yang diwawancara tanpa ada orang lain; dan ada 182 (15.2%) yang diwawancara dengan dihadiri orang lain. Dari 15.2% wawancara yang dihadiri orang lain, ada 63.7% yang dihadiri oleh anggota keluarga sendiri, ada 30.8% yang dihadiri tentangga, dan ada 7.1% yang dihadiri aparat desa. Secara keseluruhan wawancara yang dihadiri oleh selain keluarga ada 5.5% (66 responden)	<u>Poltracking tidak menjelaskan secara detail apakah wawancara ditemani atau tidak.</u>
Analisis Data. Hasil rilis menggunakan total responden atau hanya responden asli saja, atau seperti apa?	Kami menggunakan semua responden (1200).	Terdapat perbedaan dalam analisis data: 1. Dalam laporan survei Poltracking menyebutkan menganalisis 2.000 data 2. Saat memberikan keterangan menjelaskan bahwa semua data yang dinalisis sebanyak 2.000 data untuk sebagian besar variabel, tetapi hanya menggunakan 1.652 data valid untuk Pertanyaan Elektabilitas dengan surat suara.

METODOLOGI SURVEI

Aspek

Apakah ada perbedaan hasil elektabilitas pada analisis total responden, khusus responden asli, dan khusus responden asli dengan mengeluarkan responden yang ditemani selain keluarga saat wawancara?

Lembaga Survei Indonesia (LSI)

- Kami telah membuat perbandingan hasil elektabilitas disemua simulasi, top of mind, semi terbuka, 3 nama Gubernur, dan simulasi pasangan pada sample total, sample asli, dan responden asli dengan mengeluarkan responden yang ditemani selain keluarga saat wawancara, baik analisis dengan bobot maupun tidak dibobot.
- Ketika dibandingkan nilai rata-rata selisih absolut antara elektabilitas pada total sample, kemudian sample asli, dan responden asli dengan mengeluarkan responden yang ditemani selain keluarga saat wawancara, nilainya sangat rendah. Hasil tersebut terlampir di slide selanjutnya.
- Artinya elektabilitas pada total sample, kemudian sample asli, dan responden asli dengan mengeluarkan responden yang ditemani selain keluarga saat wawancara tidak berbeda jauh dengan nilai rata-rata perbedaan absolut 0.7%-2%.

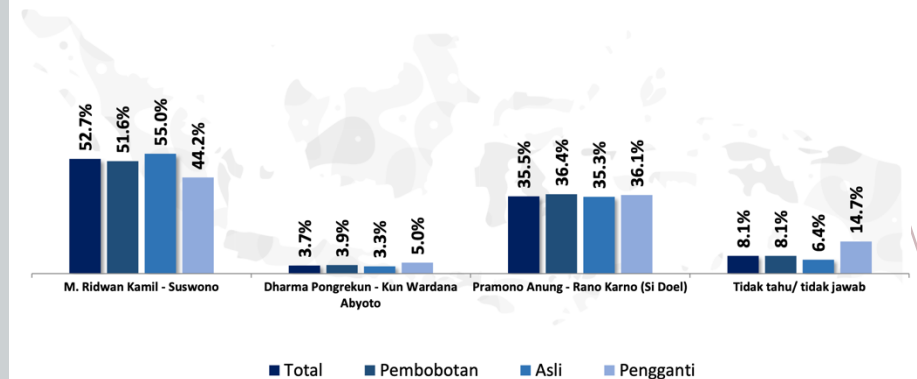
	TOTAL SAMPLE 1200		SAMPLE ASLI: 716/1200 (59.7%)		SAMPel PENGANTI: 484/1200 (40.3%)		SAMPel ASLI DAN TIDAK DIDAMPINGI ORANG LAIN SELAIN KELUARGA SAAT WAWANCARA: 685/1200 (57%)	
	Tanpa Bobot	Dibobot	Tanpa Bobot	Dibobot	Tanpa Bobot	Dibobot	Tanpa Bobot	Dibobot
H.M. Ridwan Kamil dan H. Suswono	35.4	37.4	36.6	39.0	33.7	34.5	36.2	38.9
Komjen Pol. (Purn) Dharma Pongrekun, M.M. dan Dr. Ir. R. R. Kun Wardana Abyoto	4.7	6.6	4.9	8.0	4.3	5.3	5.1	8.1
Dr. Ir. Pramono Anung, M.M. dan H. Rano Karno, S.IP (Si Doel)	42.5	41.6	40.8	39.6	45.0	45.1	40.9	39.3
TT/TJ	17.4	14.4	17.7	13.4	16.9	15.0	17.8	13.7
MAD (Mean Absolut Deviation)			0.9	1.5	1.3	2.1	0.8	1.5

Poltracking Indonesia



[SIMULASI SURAT SUARA]

Jika Bapak/Ibu/Saudara saat ini datang ke TPS dan berada di dalam bilik suara, siapa kandidat yang akan dipilih sebagai Gubernur – Wakil Gubernur Jakarta?



METODOLOGI SURVEI

Aspek	Lembaga Survei Indonesia (LSI)	Poltracking Indonesia
Proses pembobotan	Pembobotan dilakukan dengan menggunakan metode raking, penghitungan bobot dilakukan dengan bantuan software R (Syntax program pembobotan R telah ditunjukkan pada dewan etik saat audit). Variable yang dibobot antara lain: Gender, Usia, Pendidikan, Agama, Etnis, dan Kota.	<u>Poltracking tidak menjelaskan proses pembobotan, baik dalam laporan yang disubmit ke Dewan Etik, saat pemberian keterangan atau dalam surat klarifikasi.</u>
Proses data masuk dari lapangan	LSI masih menggunakan kuesioner cetak/fisik saat wawancara. Pewawancara mewawancari responden dengan membawa kuesioner. Setelah selesai wawancara barulah dilakukan input data oleh pewawancara menggunakan aplikasi berbasis android bernama CsPro yang harus terkoneksi dengan internet. Data yang telah selesai diinput langsung ter-<i>upload</i> ke server. Data kemudian di-<i>download</i>. Data yang di-<i>download</i> dari server masih berupa csv. Sebelum dianalisis dilakukan <i>data cleaning</i> terlebih dahulu pada variable-variable berjenis <i>string</i> misalnya seperti variable elektabilitas top of mind yang mana seringkali jawaban pada variable ini sangat beragam dari cara penulisannya. Misalnya ada yang mengisikan Anies Baswedan dan Anis, data tersebut diseragamkan dahulu sehingga bisa dianalisis. Pengecekan konsistensi nomor kuesioner dengan beberapa variable seperti gender dan wilayah juga dicek terlebih dahulu, nomor ganjil untuk responden laki-laki dan nomor genap untuk responden perempuan. Apabila ditemukan inkonsistensi, maka dilakukan pengecekan langsung ke berkas fisik kuesioner.	1. Data masuk dari lapangan menggunakan aplikasi. 2. Data kemudian di-<i>download</i> dari aplikasi, diverifikasi oleh tim 3. Data hasil verifikasi menjadi data yang untuk dianalisis.

METODOLOGI SURVEI

Aspek	Lembaga Survei Indonesia (LSI)	Poltracking Indonesia
Bagaimana memastikan data masuk sesuai dengan data yang dianalisis	Kami memiliki variable waktu input, yakni tanggal input, jam, menit, detik saat input dimulai dan berakhir yang otomatis terisi oleh system aplikasi input kami (CsPro). (Data ini kami tunjukkan kepada dewan etik saat proses audit)	Data yang didapatkan dari aplikasi memuat kapan data tersebut dientry, lalu didownload, dan diverifikasi.

METODOLOGI SURVEI

Aspek	Lembaga Survei Indonesia (LSI)	Poltracking Indonesia
Simulasi data Tunjukkan sekarang buktinya dengan mendownload data mentah tersebut dan kemudian membandingkannya dengan dataset yang digunakan dalam analisis, random 10%	- Saat proses audit, dihadapan dewan etik, LSI mendownload langsung data mentah tersebut, kemudian mengacak 10% atau 120/1200 nomor kuesioner yang akan dibandingkan. Hasilnya tidak ada satupun perbedaan jawaban saat dibandingkan. - Kami membawa semua berkas Kuesioner Fisik, sehingga saat ini juga bisa dilakukan pengecekan langsung. Hasil dari pengecekan tersebut menunjukkan bahwa hanya ada 2 dari 120 kuesioner yang dicek yang berbeda jawabannya (1.6%). Dan tidak ditemukan pola dari perubahan tersebut, kuat dugaan bahwa ini hanya karena Human Error saat input data.	<u>Poltracking tidak bisa melakukan simulasi dan beralasan bahwa data tersebut sudah didelete. Namun dari hasil pemeriksaan raw data Dewan Etik menemukan ada perbedaan data yang valid untuk dianalisis yaitu sebesar 1.652 saja, sementara data yang dilaporkan dalam rilis sebesar 2.000 sampel valid.</u> Terhadap hal tersebut Poltracking memberikan klarifikasi tertulis sebagai berikut: - Dalam setiap survei, ada dua jenis data yang kami definisikan yaitu data valid dan data tidak valid. Data valid adalah data yang lolos berdasarkan verifikasi berlapis dari geolocation, foto, durasi, konsistensi jawaban dan nomor handphone responden - Sementara data tidak valid adalah data yang tidak memenuhi prosedur verifikasi yang sudah ditetapkan. Pada Survei Jakarta yang dilakukan pada bulan Oktober ini, dirancang untuk 2000 responden secara proporsional pada setiap kabupaten/kota administrasi. Dari pengambilan 2000 data responden, terdapat 1652 responden yang valid, sementara sisanya tidak valid. - Respons jawaban dari data tidak valid ini diberikan label “NA” atau not available berdasarkan hasil verifikasi otomatis dari sistem verifikasi. Penting untuk diperhatikan bahwa meskipun sebagian responden dinyatakan sebagai data tidak valid, informasi demografis responden tersebut tetap tercatat. Data demografi seperti umur, jenis kelamin, pendidikan, dan alamat tetap dapat digunakan untuk berbagai analisis tambahan, seperti profil demografi responden, tanpa mengurangi akurasi atau kredibilitas survei. - Pada proses pengolahan raw data dari 2000 responden menggunakan software SPSS, kami definisikan respons jawaban yang tidak diisi dan data yang diberikan label “NA” sebagai data hilang atau missing value. Walaupun ada sejumlah respons jawaban yang tidak diisi dan diberikan label “NA”, data tersebut tetap termasuk sebagai bagian dari data yang diolah, sehingga secara aktual kami melakukan pengolahan data menggunakan 2000 responden.

DATA VALID 1.652 POLTRACKING BERDASARKAN KTERANGAN YANG DIBERIKAN SECARA TERTULIS

P17[SIMULASI SURAT SUARA]SURVEYOR MENGAWALI DENGAN MENGATAKAN,"KAMI MINTA BAPAK/IBU/SAUDARA BERKENAN MEMILIH PASANGAN CALON GUBERNUR – WAKIL GUBERNUR DK JAKARTA DENGAN MENYENTUH LAYAR SURAT SUARA INI. KAMI PASTIKAN, PILIHAN BAPAK/IBU/SAUDARA TERJAGA DAN TERJAMIN KERAHASIAANNYA", KEMUDIAN SERAHKAN SURAT SUARA KEPADA RESPONDEN UNTUK DIPILIH. LANJUTKAN DENGAN SURVEYOR BERTANYA,Jika Bapak/Ibu/Saudara saat ini datang ke TPS dan berada di dalam bilik suara, siapa kandidat yang akan dipilih sebagai Gubernur – Wakil Gubernur DK Jakarta?[TUNJUKKAN SURAT SUARA DAN RESPONDEN DIMINTA UNTUK MENUNJUK PILIHAN PADA SURAT SUARA]

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	870	43.5%	52.7%	52.7%
	2	61	3.1%	3.7%	56.4%
	3	586	29.3%	35.5%	91.8%
	4	135	6.8%	8.2%	100.0%
	Total	1652	82.6%	100.0%	
Missing	NA	348	17.4%		
Total		2000	100.0%		

TEMUAN AUDIT

Aspek	Lembaga Survei Indonesia (LSI)	Poltracking Indonesia
Kepatuhan terhadap Prosedur	Proses mendapatkan data RT/RW terpilih menggunakan sumber resmi di desa/kelurahan.	Pada 9 PSU (Desa/Kelurahan), data RT/RW yang didapatkan tidak berasal dari sumber resmi di Desa/Kelurahan, tetapi berdasarkan informasi warga (pemberian keterangan saat sidang) dan berdasarkan website (surat klarifikasi)
Pelanggaran atau Penyimpangan	Tidak ditemukan	• Terdapat perbedaan data yang ditemukan Dewan Etik saat permintaan keterangan dimana hanya 1.652 data yang valid untuk dianalisis, sementara Poltracking menyampaikan data 2.000 sample yang berhasil dalam rilisnya. • Dalam surat klarifikasinya sebanyak 348 data diklasifikasikan sebagai data invalid berdasarkan hasil verifikasi, tetapi dalam laporan rilisnya Poltracking menyebut 100% data valid untuk dianalisis.
Simulasi Data	Dalam simulasi uji petik data 10% dari 1.200 data, secara umum tidak ada perbedaan antara data dari aplikasi dan raw data. Namun ketika diujicoba antara raw data dengan data fisik ditemukan 2 perbedaan entry elektabilitas (1,6%).	Poltracking tidak bisa menunjukkan data yang berasal dari aplikasi dan beralasan data tersebut sudah didelete.

KESIMPULAN AUDIT

Aspek	Lembaga Survei Indonesia (LSI)	Poltracking Indonesia
Penilaian Umum	Dewan Etik belum menemukan adanya masalah atau kesalahan yang dilakukan LSI saat melakukan survei.	Dewan etik mempersoalkan tentang <i>academic honesty and integrity</i> dalam pelaksanaan dan laporan survei Poltracking.
Keputusan	Dari hasil pemeriksaan ditemukan bahwa Lembaga Survei Indonesia telah melakukan survei sesuai dengan SOP survei opini publik. Pemeriksaan metode dan implementasinya dapat dianalisis dengan baik.	Dewan Etik memberikan sanksi kepada Poltracking Indonesia untuk ke depan tidak diperbolehkan mempublikasikan hasil survei tanpa terlebih dahulu mendapatkan persetujuan dan pemeriksaan data oleh Dewan Etik. Kecuali bila Poltracking Indonesia tidak lagi menjadi anggota PERSEPI.

*HASIL PENYELIDIKAN ATAS RILIS HASIL SURVEI
PILKADA DKI JAKARTA OKTOBER 2024 OLEH
LEMBAGA SURVEI INDONESIA (LSI)*

STANDAR OPERASIONAL PELAKSANAAN SURVEI OPINI PUBLIK

SOP survei opini publik bersandar pada etika kegiatan ilmiah sebagai berikut.

A) Survei opini publik berkaitan dengan “manusia” (human subject), dan dalam pelaksanaannya tidak boleh mencederai hak asasi manusia yang tak terbatas hanya pada kebebasan menyatakan pendapat, kebebasan untuk tidak berpendapat, dan kebebasan untuk menolak menjadi nara sumber (responden).

B) Survei opini publik (survei) wajib bersandar pada pengukuran dan metodologi ilmiah yang jadi pegangan dalam setiap survei:

1) Pengukuran (instrumen). Pengukuran harus reliable dan valid, tidak bias, sebagaimana standard dalam penelitian ilmiah.

2) Metodologi.

2.1. Sampel mewakili populasi dengan tingkat kesalahan dan tingkat kepercayaan yang bisa ditoleransi. Untuk itu berbagai teknik digunakan dengan mempertimbangkan unsur representasi dan efisiensi. Dalam praktek survei yang melibatkan populasi besar dan kompleks digunakan multistage random sampling.

2.2. Populasi strata untuk mendapatkan variasi sampel yang lebih baik. Dalam kasus DKI Jakarta, strata itu adalah populasi pemilihan DKI menurut kota, menurut gender, dan menurut domisili kelurahan dan pedesaan.

2.3. Populasi dikluster menurut kelurahan, RT, dan kemudian Kartu Keluarga.

2.4. LSI menyatakan menggunakan prosedur sampling di atas.

3. Proses perijinan untuk akses ke responden

INSTRUMEN

- Setelah dipelajari, instrumen survei dinilai reliable. Menggunakan pengukuran yang sudah biasa (ribuan kali) digunakan selama ini di Indonesia di berbagai tingkatan: nasional dan daerah.
- Secara khusus susunan dan urutan pertanyaan elektabilitas tidak membuka peluang terjadinya respond set hingga menimbulkan respond yang bias.

METODOLOGI

- Strata: Populasi dipilih menurut kota, pedesaan-perkotaan, dan seks secara proporsional. Data set menunjukkan itu.
- PSU: Kelurahan ditetapkan sebagai PSU, dan dipilih secara random sebanyak 120 kelurahan, yang dialokasikan 10 responden untuk masing-masing kelurahan dan dipilih secara random. Dari 120 kelurahan ini dilaporkan ada satu kelurahan pengganti karena kelurahan pilihan awal (asli) tidak mendapatkan izin dari lurah untuk melakukan survei warganya. Kemudian kelurahan pengganti dipilih dari kecamatan yang sama secara random.
- RT: Di masing-masing kelurahan terpilih ditetapkan 5 RT secara random dari total RT. Dari 595 RT di 119 kelurahan terpilih secara random 716 responden. Ini merupakan responden asli. Sisanya dari total 1200 responden awal adalah responden pengganti karena 1 kelurahan sebagai PSU asli diganti karena lurah tak mengizinkan, dan sisanya karena RT diganti secara random akibat RT tak mengizinkan, dan ada juga yang diganti karena responden awal terpilih tak bisa diwawancarai akibat berbagai sebab: sakit, tidak di rumah, menolak diwawancarai. Penggantian responden dalam kasus ini dilakukan dengan memilih responden di RT yang sama secara random. Penggantian responden mempertimbangkan kemiripan demografi dengan responden awal.

METODOLOGI

- Hasil proses probability sampling tersebut terlihat di data set spss.
- Apakah data-data di data set tersebut asli sesuai dengan data masuk (diinput)? Untuk ini dilakukan pengecekan sebanyak 10% dari 1200 responden nilai variabel elektabilitas antara data di SPSS dan data di Server hasil input, dan 100% sama nilainya.
- Selanjutnya untuk memastikan apakah data di server sama dengan data di kertas hasil wawancara, maka dilakukan uji 10% sampel dari 1200 responden secara random untuk variabel elektabilitas, ditemukan 2 bernilai berbeda, dan 118 bernilai sama. Dinilai 2 yang berbeda itu kesalahan input pertama yang bernilai 8 (tidak menjawab), dan 2 (pilihan pada pasangan no. 2).

EFEK PERBEDAAN JUMLAH SAMPEL DAN PROSES WAWANCARA

- LSI merilis hasil survei dengan sampel sebanyak 1200 dan beberapa demografi dibobot: seks, kota (wilayah), umur, agama, suku-bangsa, dan tingkat pendidikan.
- Formula pembobotan ditunjukkan, dan dinilai valid.
- Apakah waktu wawancara ada orang lain diluar anggota keluarga inti? Bila ada, apakah kehadiran orang lain tersebut berpengaruh terhadap hasil wawancara terkait elektabilitas? Ada 69 orang lain tersebut dari total 1200 responden.
- Apakah elektabilitas berbeda antara hasil dengan semua sampel dibobot, semua sampel tak dibobot, semua sampel asli saja dan dibobot, semua sampel asli saja dan tak dibobot, semua sampel asli saja dibobot dan tanpa wawancara ada orang lain di luar anggota keluarga inti, dan semua sampel asli tak dibobot dan tanpa wawancara ada orang lain diluar anggota keluarga?
- Fakta menunjukan bahwa semua perbedaan itu tidak punya pengaruh signifikan secara statistik terhadap elektabilitas 3 pasangan. Perbedaan dalam margin of error (2 kali margin of error = 5,8%). Perbedaannya rata-rata selisih absolut dalam rentang 0.9%-2.1 %.

KESIMPULAN

- Dari pemeriksaan secara tatap muka dan dari jawaban tertulis atas rilis hasil survei tentang elektabilitas pasangan calon gubernur-wakil gubernur DKI pada survei Oktober dari LSI dapat disimpulkan dan diputuskan sebagai berikut:
- Dilihat dari instrumen yang digunakan tidak ditemukan penyimpangan sop ataupun etik.
- Dalam berinteraksi dengan pihak-pihak terkait dengan akses ke responden, yakni lurah dan RT, LSI menggunakan prosedur formal, atas dasar izin dari kelurahan dan RT untuk mensurvei warga mereka. Dalam proses ini tidak bukti yang menunjukkan terjadi pelanggaran etik, terutama memaksa responden untuk mau diwawancarai, atau mengabaikan perijinan resmi dari lurah ataupun RT.
- Total sampel yang bisa diwawancarai sesuai dengan rencana awal hanya mencapai 716 dari total 1200 responden. Sisanya adalah pengganti yang dipilih secara random ulang. Penggantian terjadi karena ada 1 kelurahan tak memberi izin, dan sejumlah RT tidak memberi izin, dan sejumlah responden tak bisa diwawancarai karena tidak adadi tempat, sakit, atau menolak diwawancarai.

... *LANJUTAN*

- Apakah penggantian sampel tersebut berpengaruh pada hasil survei? Ditemukan tidak berpengaruh signifikan. Perbedaannya bersifat random.
- Keaslian, tidak ada perubahan atas data yang digunakan dalam analisis dibanding data awal/asli dapat dibuktikan dengan membandingkan data nilai variabel elektabilitas dari data tertulis tangan di kuisioner kertas dengan data di hasil input di server, dan data di server dibandingkan dengan data yang digunakan dalam analisis yang hasilnya dipublikasikan. Dalam perbandingan ini tidak ditemukan perbedaan berarti. Tidak terlihat ada manipulasi atau perubahan data.
- Atas dasar temuan-temuan tersebut Dewan Etik PERSEPI menyimpulkan dan memutuskan bahwa survei LSI Pilkada DKI pada Oktober 2024 telah dilakukan sesuai dengan SOP dan etika survei opini publik yang beradadi bawah naungan Persepi.

*HASIL PENYELIDIKAN ATAS RILIS HASIL SURVEI
PILKADA DKI JAKARTA OKTOBER 2024 OLEH
POLTRACKING INDONESIA*

PROSES PENGACAKAN DATA:

Dalam proses tanya jawab, anggota etik Prof Hamdi Muluk menanyakan kenapa Poltracking bisa mendapatkan data survei di Kelurahan Gondangdia, sementara LSI tidak berhasil memperoleh izin dari kelurahan tersebut?

Jawaban Poltracking: tim survei mendapatkan data Gondangdia, berdasarkan jalur belakang (cara informal). Poltracking menyampaikan bahwa beberapa data kelurahan didapatkan dari jalur belakang, lalu setelah mendapatkan data tersebut, enumerator menuliskannya di aplikasi survei, lalu secara otomatis sistem akan menggenerate lokasi RT terpilih.

Response Prof Hamdi: Menurut Prof Hamdi, hal tersebut dapat menimbulkan bias dari sisi pengacakan (tidak mewakili basis sample) karena tidak berasal dari data resmi.

Menurut Prof Hamdi, proses tersebut tidak mencerminkan prinsip *randomness* dari survei dan bagaimana Anda memastikan prinsip *randomness* bisa terpenuhi sementara anda tidak mendapatkan izin di kelurahan tersebut.

PRINSIP RANDOMNESS SURVEI DAN RESPONSE RATE

- Prof Hamdi mengomentari kenapa pemilihan responden dilakukan pengacakan menggunakan sistem, tetapi ketika responden terpilih tidak berhasil diwawancarai, lalu enumerator menggunakan sistem yang manual. Harusnya pengganti tetap menerapkan sistem untuk memastikan *randomness*.
- Prof Hamdi menanyakan bagaimana tingkat *response rate*, apakah Anda bisa meyakinkan kami bahwa profil responden pengganti sama dengan responden awal, apakah terdapat *proxy* yang digunakan untuk memastikan karakteristik nya sama antara responden awal (yang gagal) dengan responden pengganti.
 - a. Terhadap hal ini Poltracking menyampaikan bahwa mereka pindah ke rumah tetangga dari sample yang gagal, dan mencari profil yang sama.
 - b. Poltracking menjelaskan perubahan sample ke tetangga karena mencerminkan probabilitas dari sisi karakteristik demografi.

EXPORT DATA DARI APLIKASI (DATA ASLI)

- Dewan Etik meminta aplikasi bisa di export untuk membandingkan antara data yang berasal data asli yang berasal dari aplikasi dengan *rawa data* yang akan diolah. Poltracking beralasan, data nya sudah di-off sehingga data tidak bisa di-export secara langsung saat pemeriksaan berlangsung.

TEMUAN PEMERIKSAAN

- Poltracking belum bisa membuktikan bagaimana proses pergantian responden memiliki atau mewakili dari karakteristik yang mirip dengan responden asli dan menggunakan prinsip *randomness*.
- Poltracking tidak bisa menunjukkan data asli yang di-export dari aplikasi karena beralasan data sudah di-off kan.
- Hasil pemeriksaan *raw data* menemukan bahwa hanya 1.652 data yang sebenarnya valid untuk dianalisis. Sementara dalam laporannya Poltracking menyampaikan jumlah total sample yang berhasil sebesar 2.000.
- Terhadap hal tersebut, Dewan Etik meminta Poltracking untuk memberikan klarifikasi tertulis.

PERBEDAAN DUA DATASET

DEFINISI DATASET POLTRACKING

- Dataset 1 :
 - Data yang diperiksa dalam Sidang Etik tanggal 29 Oktober 2024, data tersebut menurut Poltracking adalah data yang sudah bersih setelah diverifikasi.
 - Data set 1 diberi nama file: "1F DAN 3 RAW DATA.xlsx" (dataset1).
 - Data mentah asli (yaitu yang belum diverifikasi/kotor – dari proses entry otomatis gawai enumerator yang langsung terkoneksi ke server) tidak bisa disediakan pada saat proses sidang Dewan Etik karena menurut Poltracking data tersebut sudah tidak bisa diakses dari server.
- Dataset 2:
 - Data mentah asli/raw/kotor yang dalam sidang pertama menurut Poltrackingsudah tidak available di server ternyata kemudian tersedia, dan dikirimkan ke Dewan Etik pada 3 November 2024.
 - Data set 1 diberi nama file : SURVEY JAKARTA OKTOBER 2024 - 2024-11-03 09.56.38.xlsx" (**dataset 2**).
 - Tetapi, Dewan Etik melihat justru data asli server yang dikatakan oleh Poltracking belum terverifikasi ternyata lebih "bersih" dari Data Set 1 yang menimbulkan pertanyaan dan membuat Kesimpulan bahwa dua data set berbeda dengan asumsi berbeda itu sulit untuk diaudit.

KESIMPULAN

KESIMPULAN 1: KENAPA DEWAN ETIK MEMBERIKAN SANKSI KEPADA POLTRACKING?

- Poltracking tidak berhasil menunjukkan data asli yang di-export dari aplikasi sistem survei saat pemeriksaan sehingga Dewan Etik tidak bisa memastikan kesahihan data survei.
- Adanya ketidaksesuaian antara data valid yang hanya sebesar 1.652 yang ditemukan dalam pemeriksaan sementara Poltracking melaporkan data responden yang berhasil sebesar 2.000 sample.
- Manajemen data Poltracking yang berantakan, karena adanya perbedaan antara dataset 1 dan dataset 2.
- Proses penentuan sample (RT terpilih) yang tidak mempertimbangkan prinsip *randomness* dan *representativeness* karena pemilihan RT tidak menggunakan data resmi dari kelurahan.
- **Dewan Etik berpendapat bahwa karena tidak adanya kepastian data valid, maka hasil survei juga tidak bisa dipastikan valid.**
- **Ketidakpastian ini membuat hasil survei tidak bisa diaudit, tidak bisa dipastikan kebenarannya**

Dewan Etik memberikan **sanksi** kepada Poltracking Indonesia untuk ke depan tidak diperbolehkan mempublikasikan hasil survei tanpa terlebih dahulu mendapatkan persetujuan dan pemeriksaan data oleh Dewan Etik. Kecuali bila Poltracking Indonesia tidak lagi menjadi anggota PERSEPI.

KESIMPULAN 2: BENARKAH DATASET 1 DAN DATASET 2 POLTRACKING BERBEDA? APA PERBEDAANNYA?

Jumlah data valid elektabilitas (P16) berbeda antara dataset 1 dan dataset 2; di dataset 1 terdapat 348 data missing (NA) sementara di dataset 2, tidak ada data missing pada P16.

	DATASET 1 (PEMERIKSAAN 29 OKTOBER 2024)	DATA SET 2 (DIKIRIM 3 NOVEMBER 2024)
Jumlah baris	2000 Baris (responden)	2000 baris (responden)
Jumlah variabel	357 variabel	355 variabel
Not Available (NA)	382 data mengandung NA /missing di 330 variable	Tidak ada
Variable di dataset 1	PSU, Status, Verifikasi, RT, RW, Bobot	Var ini tidak data di dataset 2
Variable ada di dataset 2	Tidak ada di dataset 1	ID, Waktu submit, Jam Mulai, Jam Berakhir
Nomor kuesioner	Banyak yang ganda (duplicate)	Tidak ada yang ganda (duplicate)
Jumlah PSU	200 PSU/Kel	198 PSU /Kel
Jumlah Surveyor	208 surveyor	146 surveyor

Penampakan Data missing pada Dataset1

1F DAN 3 RAW DATA.xlsx - Excel																								Deni Irvani	
File Home Insert Page Layout Formulas Data Review View Developer Help Tell me what you want to do																									
A86		9																							
	A	B	C	D	E	F	G	H	AM	AN	AO	AP	AQ	AR	AS	AT	AU	AV	AW	AX	AY	AZ	BA		
1	PSU	STATUS	Nama Kue	VERIFIKAS	Nama Sur	Responder	Durasi	Nama Res	P12.6Susw	P13[TUNJ	P13.1 Dhai	P13.2 Kun	P13.3 M. F	P13.4 Pran	P13.5 Ran	P13.6 Susv	P14Jika Pil	P15Jika Pil	P16[SIMU	P16.1 [HA	P17Apaka	P17.1 [HA	P17.2 [HA		
70	7	UTAMA	Kuesioner	1	Nabila Siti	A	20	Johanes	2	1	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	4		
71	7	UTAMA	Kuesioner	1	Nabila Siti	A	23	Riska Enjel	1	1			2				1	1	1		2	2	6		
72	8	TURLANG	Kuesioner	1	Fadli Dhari	A	63	Achmad B	2	1			2			2	1	1	1		1				
73	8	UTAMA	Kuesioner	1	Fadli Dhari	A	60	Wianda Pu	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1				
74	8	UTAMA	Kuesioner	1	Fadli Dhari	A	56	Naza Alka	2	1			2			2	1	1	1		1				
75	8	UTAMA	Kuesioner	1	Fadli Dhari	A	40	Irza Maula	2	1			2			2	1	1	1		1				
76	8	UTAMA	Kuesioner	1	Fadli Dhari	A	50	Daniyah W	2	1			2	1	1	2	1	1	1		1				
77	8	UTAMA	Kuesioner	1	Fadli Dhari	A	41	Daffa Ama	2	1			1	2	2	1	3	3	3		1				
78	8	UTAMA	Kuesioner	1	Fadli Dhari	A	46	Ananda Gr	2	1			2			2	1	1	1		1				
79	8	UTAMA	Kuesioner	1	Fadli Dhari	A	76	Muhamma	2	1			2			2	1	1	1		1				
80	8	UTAMA	Kuesioner	1	Fadli Dhari	A	74	Hana Erlyn	2	1			2			2	1	1	1		1				
81	8	UTAMA	Kuesioner	1	Fadli Dhari	A	45	Kayla Okta	2	1			2	1	1	2	1	1	1		1				
82	9	UTAMA	Kuesioner	1	Haryanti	A	58	Akhmad	1	1			1	1	2		4	3	4		1				
83	9	UTAMA	Kuesioner	1	Haryanti	A	57	Surip Raha	3	1				2	2		3	3	3		1				
84	9	UTAMA	Kuesioner	1	Haryanti	A	47	Robi	1	1			2	2	2		3	3	3		1				
85	9	UTAMA	Kuesioner	1	Haryanti	A	64	Wakiyem	1	1			2	2	2		1	1	1		1				
86	9	UTAMA	Kuesioner	0	Haryanti	A	42	Sayupi	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA		
87	9	TURLANG	Kuesioner	0	Lintang So	A	22	Eko Saripu	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA		
88	9	UTAMA	Kuesioner	0	Khoerul M	A	22	Nasuha	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA		
89	9	UTAMA	Kuesioner	0	Khoerul M	A	22	Mamun	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA		
90	9	UTAMA	Kuesioner	0	Khoerul M	A	22	Heni	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA		
91	9	UTAMA	Kuesioner	0	Syahrul Gu	A	22	Syaquina M	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA		
92	10	UTAMA	Kuesioner	1	Amelia Chi	P	36	Arafik	2	1			2	3	3	3	1	1	1		1				
93	10	UTAMA	Kuesioner	1	Amelia Chi	A	34	Siti Maemi	1	1			3		2		1	3	1		2	1	5		
94	10	UTAMA	Kuesioner	1	Amelia Chi	P	29	Wakimin	2	1			2	2	2	2	3	3	3		2	1	5		
95	10	UTAMA	Kuesioner	1	Amelia Chi	P	40	Tuti Supriy	2	1		2	2	2	2	2	1	1	1		1				
96	10	UTAMA	Kuesioner	1	Amelia Chi	P	32	Hendra	2	1			2	2	2	2	3	3	3		2	1	5		
97	10	UTAMA	Kuesioner	1	Amelia Chi	P	23	Wahnem	2	1			2		2	2	1	1	1		3				
98	10	UTAMA	Kuesioner	1	Amelia Chi	P	23	Maman	2	1			2	2	2	2	3	3	3		2	1	5		
99	10	UTAMA	Kuesioner	1	Amelia Chi	P	30	Heni	2	1			2	3	3	2	1	1	1		2	1	4		
100	10	UTAMA	Kuesioner	1	Amelia Chi	P	23	Rifa'I	2	1			2	2	2	2	3	3	3		2	1	5		
101	10	UTAMA	Kuesioner	1	Amelia Chi	P	32	Sri Hartini	2	1	3	3	3	2	2	3	3	3	3		1				
102	11	UTAMA	Kuesioner	1	Ilyas Pandi	A	41	Fadly Dwir	2	1	3	3	3	3	3	3	4	4	4	6	2	5	8		
103	11	UTAMA	Kuesioner	1	Ilyas Pandi	A	46	Galuh Anri	1	1			2		2		3	3	3		1				

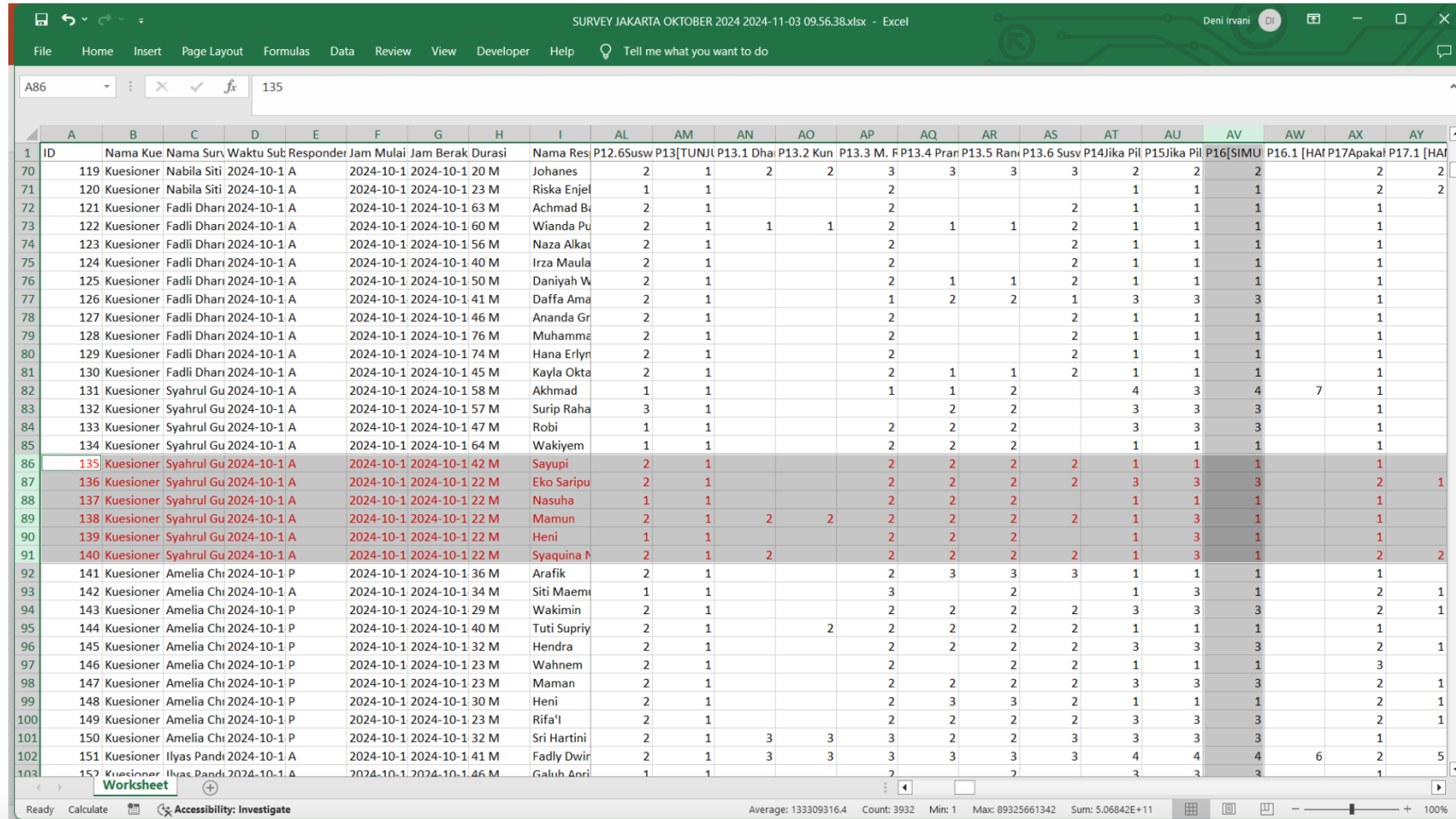
Sheet1

Ready Calculate Accessibility: Investigate

Average: 293141709.8 Count: 4131 Min: 0 Max: 89325661342 Sum: 5.06842E+11

100%

Penampakan Tidak Adanya Data missing pada Dataset2



The screenshot shows an Excel spreadsheet with the following columns: ID, Nama Kues, Nama Sur, Waktu Sub, Responder, Jam Mulai, Jam Berak, Durasi, Nama Res, P12.6Susw, P13[TUNJ, P13.1 Dha, P13.2 Kun, P13.3 M, F, P13.4 Pran, P13.5 Ran, P13.6 Susv, P14Jika Pil, P15Jika Pil, P16[SIMU, P16.1 [HAI, P17Apakal, P17.1 [HAI. The data is organized into rows, with each row representing a survey response. The spreadsheet is displayed in a window titled 'Deni Irvani'.

ID	Nama Kues	Nama Sur	Waktu Sub	Responder	Jam Mulai	Jam Berak	Durasi	Nama Res	P12.6Susw	P13[TUNJ	P13.1 Dha	P13.2 Kun	P13.3 M	F	P13.4 Pran	P13.5 Ran	P13.6 Susv	P14Jika Pil	P15Jika Pil	P16[SIMU	P16.1 [HAI	P17Apakal	P17.1 [HAI
119	Kuesioner	Nabila Siti	2024-10-1	A	2024-10-1	2024-10-1	20 M	Johanes	2	1	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2
120	Kuesioner	Nabila Siti	2024-10-1	A	2024-10-1	2024-10-1	23 M	Riska Enjel	1	1			2					1	1	1	1	2	2
121	Kuesioner	Fadli Dhari	2024-10-1	A	2024-10-1	2024-10-1	63 M	Achmad Ba	2	1			2				2	1	1	1	1	1	1
122	Kuesioner	Fadli Dhari	2024-10-1	A	2024-10-1	2024-10-1	60 M	Wianda Pu	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1
123	Kuesioner	Fadli Dhari	2024-10-1	A	2024-10-1	2024-10-1	56 M	Naza Alka	2	1			2				2	1	1	1	1	1	1
124	Kuesioner	Fadli Dhari	2024-10-1	A	2024-10-1	2024-10-1	40 M	Irza Maula	2	1			2				2	1	1	1	1	1	1
125	Kuesioner	Fadli Dhari	2024-10-1	A	2024-10-1	2024-10-1	50 M	Daniyah W	2	1			2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1
126	Kuesioner	Fadli Dhari	2024-10-1	A	2024-10-1	2024-10-1	41 M	Daffa Ama	2	1			1	2	2	2	1	3	3	3	3	1	1
127	Kuesioner	Fadli Dhari	2024-10-1	A	2024-10-1	2024-10-1	46 M	Ananda Gr	2	1			2				2	1	1	1	1	1	1
128	Kuesioner	Fadli Dhari	2024-10-1	A	2024-10-1	2024-10-1	76 M	Muhamma	2	1			2				2	1	1	1	1	1	1
129	Kuesioner	Fadli Dhari	2024-10-1	A	2024-10-1	2024-10-1	74 M	Hana Erlyn	2	1			2				2	1	1	1	1	1	1
130	Kuesioner	Fadli Dhari	2024-10-1	A	2024-10-1	2024-10-1	45 M	Kayla Okta	2	1			2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1
131	Kuesioner	Syahrul Gu	2024-10-1	A	2024-10-1	2024-10-1	58 M	Akhmad	1	1			1	1	1	2		4	3	4	7	1	1
132	Kuesioner	Syahrul Gu	2024-10-1	A	2024-10-1	2024-10-1	57 M	Surip Raha	3	1					2	2			3	3	3	1	1
133	Kuesioner	Syahrul Gu	2024-10-1	A	2024-10-1	2024-10-1	47 M	Robi	1	1			2	2	2	2		3	3	3	3	1	1
134	Kuesioner	Syahrul Gu	2024-10-1	A	2024-10-1	2024-10-1	64 M	Wakiyem	1	1			2	2	2	2		1	1	1	1	1	1
135	Kuesioner	Syahrul Gu	2024-10-1	A	2024-10-1	2024-10-1	42 M	Sayupi	2	1			2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1
136	Kuesioner	Syahrul Gu	2024-10-1	A	2024-10-1	2024-10-1	22 M	Eko Saripu	2	1			2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	1
137	Kuesioner	Syahrul Gu	2024-10-1	A	2024-10-1	2024-10-1	22 M	Nasuha	1	1			2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1
138	Kuesioner	Syahrul Gu	2024-10-1	A	2024-10-1	2024-10-1	22 M	Mamun	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	3	1	1	1	1
139	Kuesioner	Syahrul Gu	2024-10-1	A	2024-10-1	2024-10-1	22 M	Henri	1	1			2	2	2	2	2	1	3	1	1	1	1
140	Kuesioner	Syahrul Gu	2024-10-1	A	2024-10-1	2024-10-1	22 M	Syaquina N	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	3	1	1	2	2
141	Kuesioner	Amelia Chi	2024-10-1	P	2024-10-1	2024-10-1	36 M	Arafik	2	1			2	3	3	3	3	1	1	1	1	1	1
142	Kuesioner	Amelia Chi	2024-10-1	A	2024-10-1	2024-10-1	34 M	Siti Maemi	1	1			3			2		1	3	1	2	1	1
143	Kuesioner	Amelia Chi	2024-10-1	P	2024-10-1	2024-10-1	29 M	Wakimin	2	1			2	2	2	2	2	3	3	3	2	1	1
144	Kuesioner	Amelia Chi	2024-10-1	P	2024-10-1	2024-10-1	40 M	Tuti Supriy	2	1		2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1
145	Kuesioner	Amelia Chi	2024-10-1	P	2024-10-1	2024-10-1	32 M	Hendra	2	1			2	2	2	2	2	3	3	3	2	1	1
146	Kuesioner	Amelia Chi	2024-10-1	P	2024-10-1	2024-10-1	23 M	Wahnem	2	1			2	2	2	2	2	1	1	1	1	3	1
147	Kuesioner	Amelia Chi	2024-10-1	P	2024-10-1	2024-10-1	23 M	Maman	2	1			2	2	2	2	2	3	3	3	2	1	1
148	Kuesioner	Amelia Chi	2024-10-1	P	2024-10-1	2024-10-1	30 M	Henri	2	1			2	3	3	3	2	1	1	1	2	1	1
149	Kuesioner	Amelia Chi	2024-10-1	P	2024-10-1	2024-10-1	23 M	Rifa'I	2	1			2	2	2	2	2	3	3	3	2	1	1
150	Kuesioner	Amelia Chi	2024-10-1	P	2024-10-1	2024-10-1	32 M	Sri Hartini	2	1	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	1	1	1
151	Kuesioner	Ilyas Pandi	2024-10-1	A	2024-10-1	2024-10-1	41 M	Fadly Dwir	2	1	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	6	2	5
152	Kuesioner	Ilyas Pandi	2024-10-1	A	2024-10-1	2024-10-1	46 M	Galuh Anri	1	1			2			2		3	3	3	1	1	1

- Namun pada 3 November 2024 Poltracking mengirim data lagi yang diklaim lengkap: "SURVEY JAKARTA OKTOBER 2024 - 2024-11-03 09.56.38.xlsx" (dataset 2).
- Di Dataset2 ini tidak ada lagi kasus missing seperti Dataset1.

CONTOH PERBEDAAN: NAMA SAMA, NOMOR KUESIONER BERBEDA

Dataset1

	NamaKuesioner	NamaResponden	Kelurahan
	<chr>	<chr>	<chr>
1	Kuesioner 1433	A.Sofyan	Kampung Tengah
2	Kuesioner 1125	Abdul Amir	Jatinegara
3	Kuesioner 361	Abdul Basit	Palmerah
4	Kuesioner 979	Abdul Hamid	Pejaten Barat
5	Kuesioner 1401	Abdul Huda	Cawang
6	Kuesioner 966	Abdul Latif	Baru
7	Kuesioner 1613	Abdul Rahman	Cipinang
8	Kuesioner 1813	Abdul Rahman	Rawabadak Utara
9	Kuesioner 1961	Abdul Rozak	Sunter Jaya
10	Kuesioner 329	Abidzar	Jati Pulo

i 1,140 more rows

Dataset2

	NamaKuesioner	NamaResponden	Kelurahan
	<chr>	<chr>	<chr>
1	Kuesioner 1922	A.Sofyan	KEBON BAWANG
2	Kuesioner 1126	Abdul Amir	JATINEGARA
3	Kuesioner 362	Abdul Basit	PALMERAH
4	Kuesioner 977	Abdul Hamid	PEJATEN BARAT
5	Kuesioner 1603	Abdul Huda	PEKAYON
6	Kuesioner 1571	Abdul Latif	CIJANTUNG
7	Kuesioner 1324	Abdul Rahman	MALAKA JAYA
8	Kuesioner 1725	Abdul Rahman	SEMPER BARAT
9	Kuesioner 1608	Abdul Rozak	PEKAYON
10	Kuesioner 322	Abidzar	JATI PULO

i 1,140 more rows

Nama respondennya sama tapi nomor kuesionernya beda. Ada 1150 kasus begini.

***CONTOH PERBEDAAN:
DATASET 1 NOMOR KUESIONER GANDA,
TETAPI NAMA RESPONDEN BEDA***

- Hanya 850 (42.5%) data yang Nomor Kuesioner nya tetap (nama responden dan dan nomor kuesionernya tidak berubah antara dataset1 dan dataset2), selebihnya ada 1150 data yang nomor kuesionernya diganti.

PSU	STATUS	Nama Kuesioner	Nama Responden
5	UTAMA		42 Munimatul
13	UTAMA		42 Prabawati Sringrum
5	UTAMA		46 Narti
13	UTAMA		46 Medyarina Kurniasih
5	UTAMA		50 Khoriah
13	UTAMA		50 Salma
6	UTAMA		52 Vany Fadhillah
13	UTAMA		52 Dede Kaswianah
6	TURLANG		55 Yandris Mena
9	TURLANG		55 Eko Saripudin
6	UTAMA		56 Mutiara Zihan
13	TURLANG		56 Wasti
7	UTAMA		61 Hasan
9	UTAMA		61 Nasuha
7	UTAMA		65 Yusnadi
9	UTAMA		65 Mamun
7	UTAMA		70 Riska Enjelita
9	UTAMA		70 Heni
8	TURLANG		71 Achmad Bayhaqi
8	UTAMA		71 Wianda Putra Virgiawan
8	UTAMA		74 Daniyah Widiani
9	UTAMA		74 Syaquina Nur Medina
8	UTAMA		78 Hana Erlyna
13	UTAMA		78 Bu Siti
11	TURLANG		105 Dimas Saputra
11	UTAMA		105 Alvin Setiawan
11	TURLANG		107 Hafiz Ilhamsyah
11	UTAMA		107 Ahmad Fadillah
11	TURLANG		108 Novitasari
11	UTAMA		108 Anisa Safatia
12	UTAMA		111 Ilaika Zuhdi
22	TURLANG		111 Bagus Syarif
12	UTAMA		115 Ihksanudin
22	UTAMA		115 Aji Wirotama

Nomor Kuesioner yang Duplicated di Dataset1

Kuesioner 42	2	Kuesioner 183	2	Kuesioner 354	2	Kuesioner 502	2	Kuesioner 642	2	Kuesioner 757	2
Kuesioner 46	2	Kuesioner 184	2	Kuesioner 357	2	Kuesioner 504	2	Kuesioner 643	3	Kuesioner 758	2
Kuesioner 50	2	Kuesioner 222	2	Kuesioner 360	2	Kuesioner 506	3	Kuesioner 644	2	Kuesioner 759	2
Kuesioner 52	2	Kuesioner 224	2	Kuesioner 361	3	Kuesioner 508	2	Kuesioner 646	2	Kuesioner 762	2
Kuesioner 55	2	Kuesioner 225	3	Kuesioner 366	2	Kuesioner 510	2	Kuesioner 647	2	Kuesioner 763	2
Kuesioner 56	2	Kuesioner 226	2	Kuesioner 368	2	Kuesioner 511	2	Kuesioner 648	2	Kuesioner 764	2
Kuesioner 61	2	Kuesioner 227	2	Kuesioner 372	2	Kuesioner 515	2	Kuesioner 650	2	Kuesioner 766	3
Kuesioner 65	2	Kuesioner 228	2	Kuesioner 373	3	Kuesioner 517	2	Kuesioner 654	2	Kuesioner 767	2
Kuesioner 70	2	Kuesioner 244	2	Kuesioner 374	2	Kuesioner 519	2	Kuesioner 663	2	Kuesioner 769	2
Kuesioner 71	2	Kuesioner 291	2	Kuesioner 376	3	Kuesioner 543	3	Kuesioner 704	2	Kuesioner 772	2
Kuesioner 74	2	Kuesioner 293	2	Kuesioner 378	2	Kuesioner 548	2	Kuesioner 726	2	Kuesioner 776	2
Kuesioner 78	2	Kuesioner 295	2	Kuesioner 379	2	Kuesioner 552	2	Kuesioner 731	2	Kuesioner 779	3
Kuesioner 105	2	Kuesioner 296	2	Kuesioner 380	2	Kuesioner 559	2	Kuesioner 732	2	Kuesioner 781	2
Kuesioner 107	2	Kuesioner 299	2	Kuesioner 383	2	Kuesioner 583	2	Kuesioner 735	3	Kuesioner 790	2
Kuesioner 108	2	Kuesioner 301	2	Kuesioner 384	2	Kuesioner 621	2	Kuesioner 738	2	Kuesioner 791	2
Kuesioner 111	2	Kuesioner 304	2	Kuesioner 386	2	Kuesioner 622	2	Kuesioner 739	2	Kuesioner 792	2
Kuesioner 115	2	Kuesioner 306	2	Kuesioner 390	2	Kuesioner 623	2	Kuesioner 743	3	Kuesioner 795	2
Kuesioner 138	2	Kuesioner 308	2	Kuesioner 421	2	Kuesioner 624	2	Kuesioner 748	2	Kuesioner 798	2
Kuesioner 162	2	Kuesioner 311	2	Kuesioner 422	2	Kuesioner 626	2	Kuesioner 752	2	Kuesioner 802	2
Kuesioner 164	2	Kuesioner 353	2	Kuesioner 501	2	Kuesioner 632	2	Kuesioner 755	2	Kuesioner 817	2

Nomor Kuesioner 42 ada 2 data, Nomor Kuesioner 46 ada 2 data, dst.

Pemeriksaan 4: Apakah ada perbedaan nama-nama responden di dua dataset?

DATASET1

H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q
Nama Responden	Jenis Kel	Status	Nama KK	Hubung	RT	RW	Alamat	Kelurahan	Kecamatan
Asikin	L	S	Asikin	Kepala Kel	7	5	7/5, Jalan Hj. Ahmad	Duren Sawit	Duren Sawit
Angger Faqih Dzikron	L	B	Ghazali Ahr	Kepala Kel	1	2	1/2, Jl Kayu Manis	Bale Kambang	Kramat Jati
Heri	L	S	Heri	Kepala Kel	2	5	2/5, Jl Kp Baru	Halim Perdana Ku	Makasar
Edi	L	S	Edi	Kepala Kel	1	9	1/9, Jl. Kebon Kelapa	Utan Kayu Selata	Matraman
Ihsan	L	B	Abdullah	Anak	13	2	13/2, Jl. Marunda I	Marunda	Cilincing
Setiawan	L	S	Setiawan	Kepala Kel	5	10	5/10, H. Abdullah	Marunda	Cilincing
Ruswa	L	S	Ruswa	Kepala Kel	10	7	10/7, Jl Jampea	Koja	Koja
Arif Firmansyah	L	S	Arif Firman	Kepala Kel	3	1	3/1, Jl Pademangan Vi Gg 35	Pademangan Tim	Pademangan
Aji Pangestu	L	S	Aji Pangesti	Kepala Kel	8	2	8/2, Jl. Sungai Bambu Gadang 1	Sungai Bambu	Tanjung Priok
Iwan Yulianto	L	S	Iwan Yulian	Kepala Kel	12	4	12/4, Jln Raya Munjul	Cawang	Kramat Jati

DATASET2

I	J	K	L	M	N	O	P
Nama Responden	Jenis Kelar	Status Mei	Nama KK	Hubungan KK	Alamat	Kelurahan	Kecamatan
Asikin	L	S	Asikin	Kepala Keluarga	7/5, Jalan Hj. Ahmad	CAWANG	KRAMAT JATI
Angger Faqih Dzikron	L	B	Ghazali Ah	Kepala Keluarga	1/2, Jl Kayu Manis	CAWANG	KRAMAT JATI
Heri	L	S	Heri	Kepala Keluarga	2/5, Jl Kp Baru	CAWANG	KRAMAT JATI
Edi	L	S	Edi	Kepala Keluarga	1/9, Jl. Kebon Kelapa	CAWANG	KRAMAT JATI
Ihsan	L	B	Abdullah	Anak	13/2, Jl. Marunda I	CAWANG	KRAMAT JATI
Setiawan	L	S	Setiawan	Kepala Keluarga	5/10, H. Abdullah	CAWANG	KRAMAT JATI
Ruswa	L	S	Ruswa	Kepala Keluarga	10/7, Jl Jampea	CAWANG	KRAMAT JATI
Arif Firmansyah	L	S	Arif Firmar	Kepala Keluarga	3/1, Jl Pademangan Vi Gg 35	CAWANG	KRAMAT JATI
Aji Pangestu	L	S	Aji Pangesti	Kepala Keluarga	8/2, Jl. Sungai Bambu Gadang 1	CAWANG	KRAMAT JATI
Iwan Yulianto	L	S	Iwan Yulia	Kepala Keluarga	12/4, Jln Raya Munjul	CAWANG	KRAMAT JATI

- Tidak ada perbedaan nama responden. Setiap nama responden di Daset1 ada di dataset2 dan sebaliknya, tapi nama Kelurahan-nya sebagian berganti.

KESIMPULAN 3: BENARKAH POLTRACKING SUDAH DITARGET?

1. Tidak benar ada upaya Dewan Etik untuk menarget Poltracking Indonesia. Proses pemeriksaan dilakukan secara profesional dan menggunakan parameter pemeriksaan yang sama -> Dewan Etik memiliki rekaman seluruh proses pemeriksaan.
2. Tidak benar Dewan Etik buru-buru menetapkan putusan bagi Poltracking → Dewan Etik sampai 3 kali meminta keterangan dari Poltracking baik pertemuan tatap muka, zoom, dan keterangan tertulis sebelum menjatuhkan sanksi terhadap Poltracking.

KESIMPULAN 4: BENARKAH DEWAN ETIK TIDAK ADIL DALAM PEMERIKSAAN DENGAN TIDAK MEMERIKSA LEMBAGA LAIN?

- Dewan Etik sudah menyepakati sebelumnya akan memeriksa Indikator Politik dan Voxpol Center dalam survei NTT, dan Paramater Politik (dalam Survei Jakarta), yang waktu pemeriksaan akan dilakukan pada Jumat, 8 November 2024. Namun sebelum surat dikirimkan, Voxpol Center dan PPI mengundurkan diri dari keanggotaan PERSEPI.
- Dewan Etik menerima keberatan dari Poltracking dan Surat dari Forum Pemuda NTT terkait perbedaan hasil survei NTT.
- Pengurus PERSEPI menerima surat pengunduran diri Voxpol Center dan Parameter Politik Indonesia